

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara penghindaran pajak perusahaan dengan pengungkapan pelaporan segmen operasi pada Perusahaan Publik di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa sebelum implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomer 05 (PSAK No. 05) tentang pelaporan segmen operasi pada perusahaan publik mempunyai nilai ETR (*Effective Tax Rate*) yang lebih kecil. Hasil ini konsisten dengan perilaku manajer yang tidak mengungkapkan pelaporan segmen operasi mereka mengarah ke perilaku penghindaran pajak perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan yang mempublis laporan keuangan mereka selama 7 tahun (2008 – 2014). Dengan menggunakan metode *puspositive sampling*. Tipe data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari *Indonesia Stock Exchange* selama 7 tahun (2008 – 2014). Metode analisis menggunakan analisis regresi.

Kesimpulan yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah bahwa tidak diungkapkannya pelaporan segmen operasi perusahaan signifikan dan berpengaruh positif terhadap perilaku penghindaran pajak. Namun hal ini tidak mendukung ada perbedaan antara sebelum dan sesudah implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 05 (PSAK No. 05).

Kata Kunci : penghindaran pajak, Pengungkapan laporan segmen operasi, PSAK No. 05